

Morning Brief

Today's Outlook:

MARKET AS: Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan adanya 9.026 juta penciptaan lapangan pekerjaan terakhir pada data JOLTS job openings bulan Desember, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya pada 8.75 juta dan juga dari posisi bulan Nov 8.925 juta. Data tenaga kerja yang kuat itu muncul ketika Consumer Confidence juga lompat ke titik tertinggi 2 tahun. Kedua indikator tersebut yang memberi sinyal kekuatan ekonomi, mendorong lebih tinggi yield US Treasury tenor 2 tahun seiring pemikiran para investor bahwa data tersebut akan membuat The Fed harus pertahankan suku bunga higher for longer (Walau khalayak ramai sepertinya telah memperhitungkan bahwa meeting kali ini akan menelurkan keputusan suku bunga tak berubah). Menyikapi data tersebut, imbal hasil US Treasury bertenor pendek pun turut naik dan indeks ekuitas global bergerak mendekati level tertinggi 2 tahun.

Indikator ekonomi penting lainnya di minggu ini yang menjadi fokus para investor termasuk di antaranya adalah : keputusan Bank of England mengenai suku bunga dan lanjutan gelombang data ketenagakerjaan AS untuk bulan Januari sepanjang pekan ini. Para pelaku pasar telah semakin menaikkan kemungkinan tidak adanya penurunan suku bunga pada bulan Maret menjadi 58.3% dari 52.9% pada hari Senin, menurut survey FedWatch Tool CME Group. Yield US Treasury bertenor 2 tahun, yang mencerminkan ekspektasi suku bunga, naik 3.3 basis poin menjadi 4.355%. Sedangkan yield obligasi AS tenor 10 tahun sempat rebound setelah rilis data pekerjaan dan kemudian turun 4.8 basis poin pada 4.043%.

KOMODITAS : Pasar yang gelisah karena eskalasi konflik Timur Tengah membuat harga MINYAK mentah Brent tetap berada di atas USD 80 / barel, ditopang oleh potensi masalah pasokan. Ditambah lagi data terakhir API weekly Crude Oil Stock nyatanya drop 2.5 juta barel, jauh lebih tinggi dari perkiraan 867ribu barel, setelah anjlok 6.67juta barel di pekan sebelumnya. Harga EMAS naik ke level tertinggi dua minggu pada USD 2,050.90 / ounce di tengah pelemahan Dollar dan turunnya imbal hasil US Treasury jangka panjang karena para investor menanti pandangan The Fed terkait suku bunga dan proyeksi ekonomi.

MARKET ASIA : Di lain pihak, saham regional China & Hang Seng Hong Kong merosot di tengah kekhawatiran yang semakin dalam mengenai sektor real-estate China setelah raksasa property Evergrande pada hari Senin diperintahkan pengadilan Hong Kong untuk dilikuidasi. Pagi ini Korea Selatan dan Jepang telah publikasikan industrial Production yang sama-sama menguat di bulan Dec, di tengah melemahnya Retail Sales masing-masing pada bulan yang sama. Data yang lebih penting dari Benua Asia adalah angka PMI dari China di mana konsensus berharap akan bisa melihat China segera keluar dari wilayah kontraksi sektor Manufakturnya, sembari memperkuat sektor Jasa di wilayah ekspansi.

MARKET EROPA : Jerman laporkan GDP 4Q23 terkontraksi 0.2% yoy sesuai ekspektasi, agak membaik dari kuartal sebelumnya minus 0.4%. Adapun pertumbuhan ekonomi wilayah Eurozone masih terlihat lebih baik secara GDP 4Q23 mampu tunjukkan angka positif 0.1%. Hari ini ada setumpuk data ekonomi dari Jerman akan perlu dipantau salah satunya adalah : Angka Penjualan Retail bulan Dec yang terakhir masih lesu di minus 2.4%, Unemployment Rate dengan prediksi tak berubah banyak dari 5.9%, German CPI (Jan) dengan forecast mendingin ke level 3.0% YoY, dibanding previous month 3.7%.

Corporate News

Indonesia Eximbank Siapkan IDR 1 Triliun Lunasi Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank akan melunasi pembayaran pokok atas obligasi berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 seri D senilai IDR 1 triliun. Kepada Divisi Institusi Finansial and Treasuri Indonesia Eximbank Emalia Tisnamisastra mengatakan, pembayaran pokok obligasi berkelanjutan akan jatuh tempo pada 23 Februari 2024. Emalia menyatakan perusahaan telah menyediakan pembayaran pokok obligasi tersebut. "Dana yang telah kami sediakan untuk pembayaran pokok obligasi yakni sebesar IDR 1 triliun sesuai dengan jumlah pokok obligasi yang akan jatuh tempo," kata Emalia dalam keterangan resminya di Keterbukaan Informasi Bursa Efek Indonesia atau BEI, Senin (29/1). Dirinya menjelaskan jika dana telah ditempatkan pada berbagai instrumen keuangan yang likuid di antaranya penempatan pada bank. "Pemenuhan kewajiban keuangan secara tepat waktu dan tepat jumlah merupakan komitmen manajemen Indonesia Eximbank," sebutnya. (Katadata)

Domestic Issue

Sri Mulyani Kantongi IDR 73.2 Triliun dari Lelang Surat Utang Negara Pemerintah mengantongi IDR 73.2 triliun dari lelang Surat Utang Negara (SUN). Angka tersebut meningkat didukung positifnya data ekonomi domestik. Direktur SUN Deni Ridwan mengatakan, market SUN bergerak positif setelah ada pengumuman estimasi net borrowing the Fed untuk kuartal I-2024 lebih rendah dari yang diumumkan bulan Oktober lalu. Mengacu data Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (DJPPR Kemenkeu) lelang SUN hari ini untuk seri SPN03240501 (new issuance), SPN12250116 (reopening), FR0101 (reopening), FRSDG001 (reopening), FR0100 (reopening), FR0098 (reopening), FR0097 (reopening) dan FR0102 (reopening) melalui sistem lelang Bank Indonesia. Peningkatan tersebut didukung positifnya data ekonomi domestik, seperti Foreign Direct Investment (FDI) yang tumbuh sebesar 5.3% yoy pada kuartal IV 2023. Minat investor asing pada lelang SUN hari ini masih solid dengan jumlah incoming bids sebesar IDR 9.76 triliun. Mayoritas dari incoming bids tersebut pada seri SUN tenor menengah panjang (5 dan 10 tahun) sebesar IDR 8.21 triliun atau 84.12% dari total incoming bids investor asing dan dimenangkan sebesar IDR 2.56 triliun atau 10.67% dari total awarded bids. Minat investor masih dominan pada seri SUN tenor 5 dan 10 tahun, dengan jumlah incoming bids dan awarded bids masing-masing sebesar 60.35% dari total incoming bids dan 68.33% dari total awarded bids. (Okezone)

Recommendation

US10YT tergelincir keluar dari pola Uptrend PARALLEL CHANNEL, serta ditutup di bawah MA20 ; menjadikan yield 4.061% sebagai Resistance terdekat saat ini sebelum MA10 pada yield 4.117% untuk kembali ke jalan naiknya. ADVISE : bersiap utk kurangi posisi , antisipasi konsolidasi lanjutan menuju next Support : level psikologis 4.0%.

ID10YT belum berhasil perbaiki posisi ke atas Support ketiga MA lagi untuk pertahankan konsistensi up-swing menuju TARGET : level previous High pada yield 6.75% , atau bahkan TARGET menurut pattern di sekitar yield 6.948% - 6.962%. ADVISE : WAIT & SEE ; average up accordingly di atas yield 6.651%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.43 (+0.10%)
FR0091	: 98.70 (+0.13%)
FR0094	: 96.20 (+0.05%)
FR0092	: 102.37 (+0.15%)
FR0086	: 98.52 (+0.05%)
FR0087	: 99.47 (+0.15%)
FR0083	: 106.28 (+0.11%)
FR0088	: 96.32 (+0.24%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-1.54% to 32.37
CDS 5yr:	-1.53% to 75.04
CDS 10yr:	-1.07% to 133.24

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.60%	-0.04%
USDIDR	15,780	-0.19%
KRWIDR	11.87	0.27%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,467.31	133.86	0.35%
S&P 500	4,924.97	(2.96)	-0.06%
FTSE 100	7,666.31	33.57	0.44%
DAX	16,972.34	30.63	0.18%
Nikkei	36,065.86	38.92	0.11%
Hang Seng	15,703.45	(373.79)	-2.32%
Shanghai	2,830.53	(52.83)	-1.83%
Kospi	2,498.81	(1.84)	-0.07%
EIDO	21.75	0.18	0.83%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,037.0	3.8	0.19%
Crude Oil (\$/bbl)	77.82	1.04	1.35%
Coal (\$/ton)	119.55	3.15	2.71%
Nickel LME (\$/MT)	16,508	69.0	0.42%
Tin LME (\$/MT)	26,005	(324.0)	-1.23%
CPO (MYR/Ton)	3,842	(106.0)	-2.68%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.30	2.41	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-5.76%	-8.56%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-3.81%	3.29%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.61%	2.86%	Cons. Confidence*	123.80	123.60

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	—	—	—	—	—	—	—
29 – Jan.	—	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	114.8	112.5	110.7
30 – Jan.	JP	06:30	Jobless Rate	Dec	2.4%	2.5%	2.5%
Wednesday	US	20:15	ADP Employment Change	Jan		150K	164K
31 – Jan.	CH	08:30	Manufacturing PMI	Jan		—	49.0
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Dec		—	5.3%
Thursday	US	02:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jan 31		5.50%	5.50%
1 – Feb.	US	02:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Jan 31		5.25%	5.25%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 27		—	214K
	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F		—	50.3
	US	22:00	ISM Manufacturing	Jan		47.5	47.2
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Jan		—	50.8
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan		—	52.2
	ID	11:00	CPI YoY	Jan		2.50%	2.61%
	GE	15:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Jan F		—	45.4
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jan F		—	46.6
	EC	17:00	CPI MoM	Jan P		-0.3%	0.2%
Friday	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Jan		185K	216K
2 – Feb.	US	20:30	Unemployment Rate	Jan		3.7%	3.7%
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Jan F		78.8	78.8
	US	22:00	Factory Orders	Dec		0.5%	2.6%
	US	22:00	Durable Goods Orders	Dec F		—	0.0%
	KR	06:00	CPI YoY	Jan		2.8%	3.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta